

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu anggota Kelompok Tani Hutan (KTH) Taruna Karya di Desa Margacinta, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), yaitu pengambilan lokasi dengan mempertimbangkan alasan yang diketahui dari sifat dan kondisi lokasi tersebut untuk terlaksananya penelitian. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan lokasi tersebut terdapat Kelompok Tani Hutan (KTH) yang sudah melakukan aktivitas budidaya lebah madu dan menjadikan aktivitas tersebut sebagai salah satu mata pencaharian.

Tabel. 4 Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian		
	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
Perencanaan Penelitian			
Survey Pendahuluan			
Inventarisasi Pustaka			
Penulisan Proposal UP			
Seminar UP			
Revisi Proposal UP			
Pengumpulan data (penelitian)			
Pengolahan dan Analisis Data			
Penulisan Hasil Penelitian			
Seminar Kolokium			
Revisi Kolokium			
Sidang Skripsi			
Revisi Skripsi			

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus pada salah satu anggota dari Kelompok Tani Hutan (KTH) Taruna Karya di Desa Margacinta, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran. Metode studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci serta mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Dengan ruang lingkup yang sempit namun sifat penelitiannya mendalam (Arikunto, 1996).

### **3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Jenis dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung didapat oleh penulis dari sumber data Menurut Sugiyono (2017). Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan kuisioner. Menurut Sugiyono (2017), wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada informan untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari data-data penelitian terdahulu, artikel atau literatur, lembaga, instansi yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan agar sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel berfungsi untuk menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian ke indikator tertentu agar memudahkan penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menyamakan persepsi pembaca dengan penulis. Analisis penelitian ini menggunakan data selama satu periode produksi.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) adalah hasil hutan hayati baik nabati ataupun hewani dan turunannya yang berasal dari hutan kecuali kayu.
2. Lebah Madu adalah serangga polinator penghasil madu.
3. Budidaya Lebah Madu adalah aktivitas pengelolaan atau pemeliharaan lebah madu dengan tujuan dapat memperoleh hasil/produk dari lebah.
4. Modal (biaya produksi) adalah biaya yang dikeluarkan dalam satu kali periode produksi pada usahatani lebah madu *Apis cerana*. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Modal terdiri dari komponen biaya tetap dan biaya variabel.
5. Satu kali periode produksi adalah proses budidaya lebah madu dalam kurun waktu 2 tahun.
6. Biaya tetap (aktiva tetap) adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi. Terdiri dari :
  - a. Pajak Bumi dan Bangunan, dihitung untuk satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/proses produksi).
  - b. Biaya penyusutan peralatan yaitu biaya yang timbul adanya penggunaan aset berupa peralatan dalam satu kali periode produksi. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Menurut Ken Suratiyah (2015) menyatakan bahwa, untuk mengetahui penyusutan alat digunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*), adalah satuan penyusutan alat yang besarnya dianggap sama setiap bulan atau tahunnya dengan rumus sebagai berikut:
 
$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$
7. Biaya Variabel (aktiva lancar) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi. Terdiri dari :
  - a. Set botol dan tutup botol plastik volume 250 ml adalah wadah atau kemasan untuk membungkus madu yang akan dipasarkan. Dihitung dalam satuan botol dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - b. Plastik Segel adalah pelindung kemasan botol madu guna untuk
  - c. Stiker Label, dihitung dalam satuan lembar dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)

- d. Tenaga kerja adalah setiap orang laki-laki atau wanita yang berasal dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga yang sudah dalam usia produktif bekerja untuk operasionalisasi usahatani lebah madu *Apis cerana*. Dihitung dalam satuan HOK dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - e. Listrik sebagai energi penggerak mesin-mesin produksi yang dihitung dalam satuan watt (KWH) dan dinilai dalam rupiah (Rp).
  - f. Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan sebagai bahan bakar penggerak alat transportasi untuk kegiatan mobilisasi pengangkutan hingga pemasaran. Dihitung dalam satuan liter ( l ) dan dinilai dalam rupiah (Rp).
8. Penerimaan (*Revenue*) adalah jumlah uang yang diperoleh dalam satu kali periode produksi dari hasil penjualan madu. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  9. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam satu kali periode produksi. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Pendapatan pada penelitian ini dimaksudkan sebagai laba. Rumus pendapatan digunakan untuk mengetahui laba pada usahatani lebah madu *Apis cerana*. Laba digunakan sebagai komponen dari menghitung nilai rentabilitas usahatani lebah madu *Apis cerana*.
  10. Bunga bank adalah bunga pinjaman KUR (Kredit Usaha rakyat) selama satu periode. Pada penelitian ini digunakan suku bunga bank BRI. Dinilai dalam satuan persen (%) yaitu 6 %
  11. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan modal untuk melihat kemampuan usahatani lebah madu dalam menghasilkan laba dalam satu kali periode produksi.

### 3.5 Kerangka Analisis

#### 3.5.1 Analisis Biaya Usahatani

Mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan pada usahatani lebah madu *Apis cerana* digunakan analisis sebagai berikut :

##### 1. Analisis biaya

Biaya total (*total cost*/TC) diperoleh dengan cara menjumlah biaya tetap total (*total fixed cost*/TFC) dengan biaya variabel total (*total variable cost*/TVC) digunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2016) :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total).

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap Total).

TVC = *Total Variable Cost* (Biaya Variabel Total).

##### 2. Analisis Penerimaan

Secara umum perhitungan penerimaan total (*total revenue*/TR) adalah jumlah produksi (dalam liter) dikalikan dengan harga jual satuan produksi atau penjualan dan digunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2016) :

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total).

Y = Jumlah Produksi

$P_y$  = Harga Poduk

##### 3. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total (*total revenue*/TR) dikurangi dengan biaya total (*total cost*/TC) digunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2016) :

$$\pi = TR - TC$$

Keteraangan :

$\pi$  = Pendapatan.

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total).

TC = *Total Cost* (Biaya Total).

### 3.5.2 Analisis Rentabilitas

Nilai rentabilitas digunakan rumus sebagai berikut (Riyanto 2010) :

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Keterangan :

- R = Rentabilitas suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba (%).
- L = Jumlah laba yang diperoleh pada periode tertentu (Rp).
- M = Modal dari seluruh biaya yang digunakan untuk menghasilkan laba(Rp).